BACK UP APLIKASI GIS DAN WEBGIS: FUTURE TASK

Sesuai mandate yang kami terima, berbagai aktifitas pemetaan hadir di NAD-Nias Pasca bencana Tsunami. Satuan Tugas Geospasial aktif membantu NGO local dan asing dalam pemanfaatan, mendistribusikan dan mensupervisi data geospasial untuk aplikasi teknologi GIS antara lain:

- Pembuatan peta multi hazard oleh GTZ
- Peyusunan peta rawan bencana oleh Bakosurtanal
- Penyusunan Database Geospasial dan WebGIS.
- Support pelatihan pemakaian GPS dan WebGIS

MULTIHAZARD MAP OF NAD

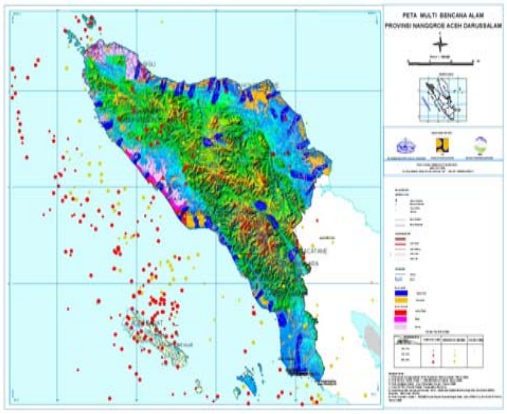

.

Kontak Kami

SATUAN TUGAS GEOSPASIAL (STG) BADAN REHABILITASI DAN REKOSNTRUKS NAD – Nias

Jln. Muhammad Thaher No. 20, Lueng Bata, Banda Aceh. Phone : 651-636666. Fax. 651-637777. http://www.brr.go.id. Email : M.Darmawan@brr.go.id or Drmoel@yahoo.com

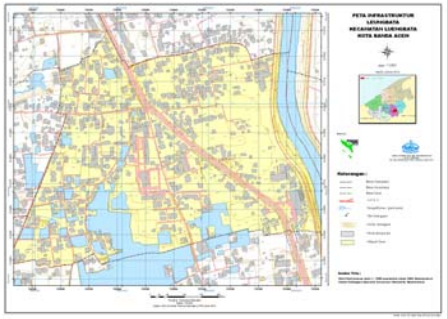

BRR NAD Nias

Jln. Muh. Thaher No 20 Lueng Bata Banda Aceh
Phone (0651) 636666
Fax (0651) 637777

BRR NAD NIAS

SATUAN TUGAS GEOSPATIAL

Bring Solution with Spatial

TEKNOLOGI GEOSPASIAL DAN SKENARIO REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI NAD-NIAS

Pasca bencana alam gempa bumi dan Tsunami di Nangggore Aceh Darussalam (NAD)-Nias, Pemerintah Indonesia lewat PERPU nomor 2/2005 tangal 8 april 2005 yang selanjutnya dijadikan undang undang nomor 10 tahun 2005 mendirikan Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR). Ketersediaan sebuah sistem informasi bencana merupakan alat bantu dalam mengotimalkan proses rehab-rekon. Sistem informasi seperti ini memerlukan data yang akurat tentang lokasi dan kondisi permukaan bumi, dengan kata lain informasi ini memerlukan adanya data dan teknologi geospasial. Dalam proses rekonstruksi desa, data dan teknologi geospasial sangat diperlukan. Gampong merupakan salah satu target utama dalam proses ini. Skenario proses ini melibatkan sejumlah kegiatan simultan yaitu:

1. Inventarisasi kondisi setelah terjadi tsunami menggunakan data satelit atau foto udara.
2. Penggunakan data dan teknologi geospasial (peta topografi, data satelit, dan pengukuran langsung lapangan) guna menghasilkan peta perencanaan gampong.
3. Publik hearing pendekatan partisipatif serta pelibatan masyarakat dalam setiap kegiatan sesuai dengan rencana pembangunan desa.

Village Planning dan Data Geospasial

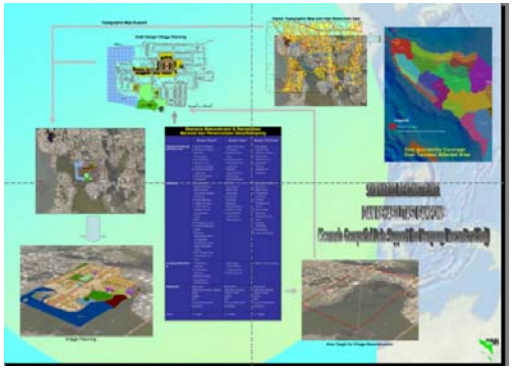

PEMANFAATAN DATA GEOSPASIAL DALAM PERENCANAAN RUANG

Perencanaan Tata Ruang propinsi umumnya menggunakan peta rupa bumi skala 1:250000.

Master plan detail kabupaten menggunakan peta skala 1:50000, dan Peta Dasar 1:10 000 digunakan dalam perencanaan master plan kota Banda Aceh.

Rencana tata ruang kecamatan dan desa dilakukan dengan menggunakan dasar peta rupa bumi skala 1: 2000 dan 1:1000.

Pendekatan participatif dalam perencanaan tataruang desa (Gampong) dimaksudkan tidak saja menghasilkan produk fisik berupa peta perencanaan dan Detil Desain teknis (detail engineering Desain) suatu Gampong, tetapi juga aspek non fisik berupa terakselarsinya perekonomian lokal (Local Economical Development) seperti tumbuhnya pasar, tempat pertemuan dan peningkatan sumberdaya manusia.

Skala peta Perencanaan

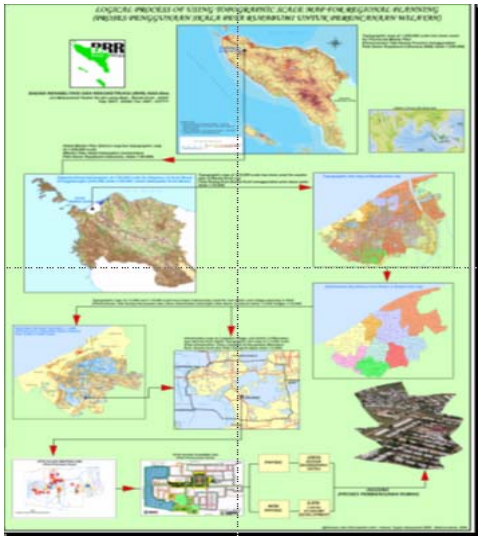

SERVIS DATA GEOSPASIAL DI BRR

BRR memberikan pelayanan tanpa biaya atas semua produk data geospasial untuk kepentingan proses rekonstruksi NAD-Nias. Sesuai MOU BRR dan Bakosurtanal, Tugas pokok Satuan Geospasial meliputi:

- Peningkatan Infrastruktur Data spasial propinsi
- Memfasilitasi kelengkapan ketersediaan pemetaan dasar wilayah NAD – Nias
- Mendorong kelengkapan ketersediaan data tematik sumberdaya alam dan lingkungan serta sektoral
- Melakukan dukungan penerapan aplikasi sistem informasi geospafis.
- Memberikan servis kebutuhan peta

Satuan Tugas Geospasial memberikan servis yang meliputi:

- Penyediaan data geospasial untuk pendukung proyek BRR
- Integrasi data dan sistem Mencetak dalam format besar
- Peningkatan kapasitas sumberdaya Pelatihan
- Penetapan standar pembuatan peta
- Foto udara dengan resolusi tinggi
- Pemetaan tematik sektoral
- Data digital dan backup[aplikasi GIS
- Peta topografi
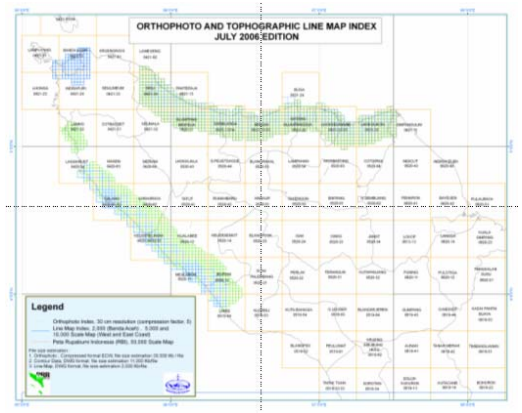
Indeks Ketersediaan Data Geospasial